

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan keagamaan telah terbukti efektif dalam membantu remaja mencegah perilaku agresif. Nilai-nilai moral, spiritual, dan sosial yang diajarkan dalam agama memberikan kerangka yang kuat untuk mengendalikan emosi, mengembangkan empati, dan membangun hubungan yang lebih baik dengan orang lain.

Beberapa aspek yang menjadi poin penting dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Aspek pelaksanaan ibadah perorangan dan Jemaah

Aspek ibadah perorangan dan Jemaah ini berupa ibadah salat berjamaah, puasa dan infaq/sedekah menjadi bentuk kegiatan keagamaan yang berupaya untuk mencegah perilaku agresif pada remaja yang tinggal di Asrama SMKN 1 Sumatera Barat. Pelaksanaan kegiatan keagamaan ini terbukti efektif dapat mencegah perilaku agresif pada remaja yang tinggal di Asrama SMKN 1 Sumatera Barat.

2. Aspek pelaksanaan tahsin dan tilawah al-Qur`an

Aspek tahsin dan tilawah al-Qur`an ini merupakan bentuk kegiatan keagamaan di mana seseorang berinteraksi dengan al-Qur`an seperti mempelajari bagaimana membaca al-Qur`an dengan baik dan benar sesuai hukumnya yang disebut dengan pelatihan tahsin, serta membaca al-Qur`an dan menghafal al-Qur`an. Pelaksanaan kegiatan keagamaan ini sangat

membantu mencegah perilaku agresif pada remaja yang tinggal di Asrama SMKN 1 Sumatera Barat.

3. Aspek pelaksanaan apresiasi seni dan kebudayaan Islam

Aspek apresiasi seni dan kebudayaan Islam merupakan kegiatan untuk menunjang bakat dan minat pada bidang keagamaan seperti pelatihan khutbah/ceramah dan pelatihan seni tilawah al-Qur'an. Kegiatan ini juga berperan penting dalam mencegah perilaku agresif pada remaja yang tinggal di Asrama SMKN 1 Sumatera Barat. Kegiatan ini memberikan pengaruh positif terhadap diri remaja sehingga dapat mencegah perilaku agresif.

Kesimpulannya, pelaksanaan kegiatan keagamaan merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam mencegah perilaku agresif. Namun, keberhasilannya sangat tergantung pada berbagai faktor, seperti kualitas program, dukungan komunitas, dan kompetensi pembimbing. Dengan pendekatan yang tepat, kegiatan keagamaan dapat menjadi alat yang ampuh untuk membangun masyarakat yang lebih damai dan harmonis baik di lingkungan sekolah atau asrama maupun dilingkungan masyarakat umum.

B. Saran

Penelitian yang dilaksanakan tentang Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan dalam Mencegah Perilaku Agresif pada Remaja yang Tinggal Di Asrama SMKN 1 Sumatera Barat mengkaji aspek yang telah ditentukan demi tercapainya tujuan yakni bagaimana kegiatan keagamaan dapat mencegah perilaku agresif. Namun untuk lebih memaksimalkan penelitian diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi remaja yang tinggal di asrama atau yang diluar asrama tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan agar tetap berusaha mempertahankan aspek-aspek kegiatan keagamaan ini untuk terus dilakukan demi mencegah perilaku agresif serta perilaku negatif lainnya.
2. Bagi Pembina asrama maupun pembimbing agama agar dapat memberikan dukungan dan motivasi bagi remaja untuk melaksanakan kegiatan keagamaan supaya terhindar dari perilaku agresif yang akan berdampak buruk pada diri remaja tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang serupa agar melakukan penelitian lanjutan atau lebih mendalam tentang kegiatan keagamaan dalam mencegah perilaku agresif. Untuk kedepannya diharapkan mendalami kasus ini dengan menggunakan bimbingan konseling Islam. Sehingga dapat menangani kasus perilaku agresif secara mendalam dan juga pelaksanaan kegiatan keagamaan ini memiliki hubungan yang erat dengan bimbingan konseling Islam.

DAFTAR PUSTAKA

A. Mustika Abidin, Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak, *Artikel Penelitian*, 2019, 12 (1): hal. 572-573

Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler*, 11.

Ahdani Samsul Anwar, *Bimbingan agama dalam mencegah perilaku agresif remaja di balai rehabilitasi sosial anak memerlukan perlindungan khusus (BRSAMPK) Handayani Jakarta*, (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), hal. V

Aidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 176

Ajeng. (2023). *Upaya Mencegah Perilaku Agresif Melalui Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Pada Siswa Kelas IX. 1 SMP Negeri 10 Parepare Tahun Pelajaran 2018/2019*, Vol. 5, No. 2. Parepare: Al-Athfal. Hal. 63

Alifia Fernanda Putri, Konsep Perilaku Agresif Siswa. *Schoulid:Indonesia Jurnal of School Counseling*, 2019, 4 (1), h. 29

Andani Fitriana, Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Agresif Siswa SMK PIRI 3 Yogyakarta, *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 2018, 4 (3). Hal. 167

Bachri Thalib Syamsul, 2017, *Psikologi pendidikan berbasis analisis empiris aplikatif*, (Jakarta: Kencana,). Cet. Ke-3.

Badrun Susantyo, Memahami Perilaku Agresif: Sebuah Tinjauan Konsep, *Informasi*, 2016, 16 (03). Hal. 189-190

Febrina, Widia, dkk. *Hubungan Religiusitas dengan Perilaku Agresif Pada Taruna Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman*. Universitas Islam Riau. h. 2

Fernanda, Alifia Putri. 2019. Konsep Perilaku Agresif Siswa, vol. 4, no. 1, (*Indonesia Journal of School Conseling*,). Hal. 30

Frans Magnis Suseno, *Etika Dasar*. (Yogyakarta: Kanisius, 2000), 14-17

Hariyo Nurjamil, Kepala Asrama SMK N 1 Sumatera Barat, Kantor Asrama SMK N 1 Sumatera Barat Lubuk Lintah, Wawancara Langsung, 8 Agustus 2023

Hurlock, *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*, (Jakarta: Erlangga, 1980), h. 206

- Jalaluddin, Pengantar Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta: Kalam Mulia, 1993), h. 56.
- Jejak Pendidikan, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan”, p. 1, diakses pada 20 Oktober 2023 dari <http://www.jejakpendidikan.com>
- Khaninah. Perilaku Agresif yang dialami Korban Kekerasan dalam Pacaran. *Jurnal Psikologi Undip*, 2016, 15 (2), h. 152
- Narbuto Cholid & Abu Ahmadi, 2004, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Pelani, dkk. 2018. Kegiatan Keagamaan Sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Sungguminasa Gowa, *Jurnal Diskursus Islam*, 06 (3): hal. 449.
- Pelani, dkk. 2018. Kegiatan Keagamaan Sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Sungguminasa Gowa, *Jurnal Diskursus Islam*, 06 (3): hal. 449.
- Prayitno, Erman Amti, 2004, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta,)
- Rohmatul Jannah, *Upaya Mencegah Perilaku Agresif Melalui Pelaksanaan Bimbingan Konseling Agama Islam Pada Anak Penyandang Tunarungu Di Rumah Abata*, (Skripsi: UIN Walisongo, 2022), hal. Ix
- Setiawan, A. Penanganan Perilaku Agresif pada Anak. *Jasa*, 2010, 9 (1), h. 90-91.
- Sugiono, 2013, *Metodologi Penelitian kuantitatif R &D*, (Bandung: Alfabeta)
- Sugiono, *Metodologi Penelitian kuantitatif R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 210
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta)
- Syamsul, Bachri Thalib. (2017). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana. Cet. Ke-3.
- Syukri, I. I. F, 2019, Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7 (1): hal. 23-25.
- Syukri, I. I. F, Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 2019, 7 (1): hal. 23-25.
- Tarmizi, 2018, *Bimbingan Konseling Islam*, (Medan: Perdana Publishing)

Veni Rismawanti, *Gambaran Sikap Remaja Terhadap Pelecehan Seksual di SMAN 2 Rengat Tahun 2019*, (Vol. XV, No. 01, Januari 2021), h. 137

Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (PT. Karisma Putra Utama, 2011), h. 235

